

**PENGARUH PEER PRESURE KELUARGA
TERHADAP PENCEGAHAN PENYALAGUNAAN
NARKOBA PADA SISWA MAN 1 MODEL MEDAN**

TUGAS AKHIR

Oleh:

RIZKY REZA BUANA
2103110290

**Program Studi Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Hubungan Masyarakat**



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA
UTARA
2025**

BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Tugas Akhir ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Tugas Akhir Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama Lengkap : RIZKY REZA BUANA
NPM : 2103110290
Program Studi : ILMU KOMUNIKASI
Pada Hari, Tanggal : SELASA, 22 APRIL 2025
Waktu : Pukul 08.15Wib s/d 15.15 Wib

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos, M.I.KOM. (.....)

PENGUJI II : Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom (.....)

PENGUJI III : Assoc. Prof. Dr. Yan Hendra, S.sos., M.S (.....)

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Assoc.,Prof., Dr., Arifin Saleh., S.Sos., MSP

Assoc.,Prof., Dr., Abrar Adhāni., S.Sos., M.I.Kom

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah Selesai diberikan bimbingan dalam penulisan tugas akhir sehingga naskah tugas ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian tugas akhir, oleh:

Nama Lengkap : RIZKY REZA BUANA
NPM : 2103110290
Program Studi : ILMU KOMUNIKASI
Judul Skripsi : PENGARUH PEER PRESSURE KELUARGA
TERHADAP PENCEGAHAN PENYALAGUNAAN
NARKOBA PADA SISWA MAN 1 MODEL MEDAN

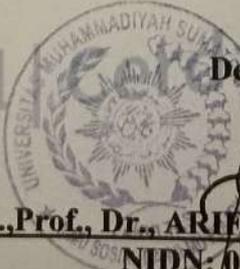
Medan, 14-04-2025

Pembimbing

Assoc. Prof. Dr. Yan Hendra, S.sos., M.Si.
NIDN: 0121106803

Disetujui Oleh
Ketua Program Studi

Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom
NIDN: 0127048401

Unggul  | Terpercaya

Assoc., Prof., Dr., ARIFIN SALEH., S.Sos., MSP
NIDN: 0030017402

PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, **Rizky Reza Buana**, NPM 2103110290, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau mem plagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa tugas akhir ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam tugas akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Tugas akhir saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian tugas akhir saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan,20.....

Yang Menyatakan,



Rizky Reza Buana
Rizky Reza Buana

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah rabbal 'alaamiin atas kehadiran Allah Subhanawala'ala, Tuhan yang Maha Kuasa yang telah memberikan segala rahmat, kesehatan, kenikmatan, serta kemampuan dan kemudahan langkah dan waktu sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal tugas akhir ini. Selanjutnya tak lupa pula penulis mengucapkan shalawat serta salam kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari jaman jahiliyah ke zaman yang berilmu pengetahuan ini.

Proposal tugas akhir ini ditulis untuk memperoleh gelar sarjana (S. I. Kom) Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Proposal tugas akhir ini berisikan hasil penelitian penulis yang berjudul ” PENGARUH PEER PRESURE KELUARGA TERHADAP PENCEGAHAN PENYALAGUNAAN NARKOBA PADA SISWA MAN 1 MODEL MEDAN ”

Ucapan terimakasih terdalam penulis mempersembahkan kepada kedua orang penulis yaitu Ayahanda Adriansyah siregar Hendra Purna Irawan siregar dan Ibunda heppy lilawati Amd yang telah membesarkan serta mendidik penulis untuk menjadi manusia yang baik dan berguna bagi masyarakat serta negara. Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, maka untuk itu dengan besar hati dan tangan terbuka menerima kritik dan saran yang sifatnya membangun dari para

pembaca untuk kesempurnaan skripsi ini dikemudian hari. Maka dari itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Assoc. Prof .Dr. Arifin Saleh, S.Sos, MSP. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Abrar Adhani, S.Sos, M.I.Kom. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Dra. Hj. Yurisna Tanjung, M.AP selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Bapak Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Faizal Hamzah Lubis, S.Sos., M.I.Kom selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara serta saya ucapkan terimakasih kepada seluruh pegawai Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

7. Bapak Assoc. Prof. Dr. Yan Hendra, S.sos., M.Si. selaku Dosen Pembimbing saya terima kasih pak selalu memberikan arahan yang baik, bimbingan, perhatian, pengertian, dan menyisihkan waktunya untuk membantu serta membimbing penulis dengan sabar dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
8. Teruntuk adek saya terima kasih telah memberi support nya dan telah memberikan dukungan, memberi semangat serta hiburan ketika penulis mulai lelah mengerjakan tugas akhir skripsi.
9. Teruntuk sahabat terbaik saya aulia rahman, dinda Azzahra Panjaitan, **Ikhwan Azizi Purba**, iqbal, zul khairil akyar, haydar muthahar, wido satya wicaksana, sayed sahdan putra pratama Terima kasih sebanyak banyak nya telah memberi support, informasi dan saran yang baik kepada saya untuk mengerjakan skripsi dengan lancar. semoga kedepan nya kita bisa sukses bareng-bareng dan juga bisa kumpul bareng bareng, jalan-jalan bareng, makan bersama, tidur bersama, dan kumpul untuk bermain lagi. terima kasih banyak teman.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian Proposal Tugas Akhir ini. Semoga Proposal Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Medan, Maret 2025

Rizky Reza Buana
2103110290

PENGARUH PEER PRESURE KELUARGA TERHADAP PENCEGAHAN PENYALAGUNAAN NARKOBA PADA SISWA MAN 1 MODEL MEDAN

RIZKY REZA BUANA
2103110290

ABSTRAK

Penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja merupakan permasalahan sosial yang terus meningkat. Faktor lingkungan, khususnya keluarga, memiliki peran penting dalam membentuk sikap dan perilaku remaja terhadap penyalahgunaan narkoba. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh peer pressure dalam keluarga terhadap pencegahan penyalahgunaan narkoba pada siswa MAN 1 Model Medan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain deskriptif korelasional. Sampel penelitian terdiri dari 100 siswa yang dipilih menggunakan teknik stratified random sampling. Data menggunakan metode kuantitatif dengan desain deskriptif korelasional. Sampel penelitian terdiri dari 100 siswa yang dipilih menggunakan teknik stratified random sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner dengan skala Likert dan dianalisis menggunakan regresi linear sederhana dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peer pressure dalam keluarga memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap pencegahan penyalahgunaan narkoba ($B = -0.0944$, $p = 0.048$). Namun, nilai $R^2 = 0.039$ menunjukkan bahwa peer pressure keluarga hanya menjelaskan 3.9% variabilitas dalam pencegahan narkoba, sehingga faktor lain seperti pengaruh teman sebaya, edukasi sekolah, dan lingkungan sosial lebih dominan. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun keluarga memiliki pengaruh dalam membentuk sikap remaja terhadap narkoba, tekanan keluarga yang berlebihan justru dapat memberikan dampak negatif. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang lebih seimbang, seperti memberikan dukungan emosional, pendidikan yang lebih terbuka, serta pengawasan yang tidak bersifat mengekang.

Kata kunci: Peer Pressure Keluarga, Pencegahan Narkoba, Remaja, Pengaruh Sosial, Dukungan Orang Tua

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	2
BAB II.....	5
URAIAN TEORITIS	5
2.1 Peer Pressure Keluarga (Variabel Independen – X).....	5
2.2 Pencegahan Penyalagunaan Narkoba (Variabel Dependen – Y).....	6
2.3 Hubungan Perr Pressure Keluarga Dengan Pemcegahan Penyalahgunaan Narkoba	7
2.4 Perr pressure keluarga sebagai factor pelindung dalam pencegahan penyahgunaan narkoba	8
2.5 Teori kontrol sosial (Social Control Theory).....	8
2.6 Teori Pembelajaran Social (<i>Social Learning Theory</i>).....	10
2.7 Teori Perilaku Terencana (Theory of planed behavior-TPB).....	10
2.8 Teori Ekologi Bronfenbrenner (<i>Ecological Systems Theory</i>).....	11
2.9 Model pencegahan Penylagunaan Narkoba	11
2.10 Teori Ketergantungan Sosial (Social Dependence Theory)	12
2.11 Hipotesis.....	12
BAB III	14
METODE PENELITIAN.....	14
3.1 Jenis Penelitian.....	14
3.2 Kerangka Konsep.....	14
3.3 Defenisi Konsep.....	15
3.4 Diagram Kerangka Konsep.....	17
3.5 Defenisi Operasional.....	19

3.6 Populasi dan Sampel.....	21
3.7 Teknik Pengumpulan Data.....	22
3.8 Teknik Analisis Data.....	23
3.9 Waktu dan Lokasi Penelitian.....	24
BAB IV	25
HASIL DAN PEMBAHASAN	25
4.1 Gambaran Umum Responden.....	25
4.2 Analisis Deskriptif Variabel Penelitian.....	25
4.2.1 Peer Pressure Keluarga (X).....	25
4.2.2 Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba (Y).....	26
4.3 Uji Hipotesis.....	27
4.4 Pembahasan.....	28
4.5 Rumus Analisis Regresi Linear Sederhana	36
4.6 Rumus Koefisien Determinasi (R^2).....	37
BAB V	38
PENUTUP	38
5.1 Simpulan.....	30
5.2 Saran.....	31
5.3 Implikasi Penelitian.....	33
DAFTAR PUSTAKA	42

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Oprasional Variabel.....	15
Tabel 3.2 Defenisi Operasional.....	20
Tabel 4.1 Gambaran Responden.....	25
Tabel 4.2 Hasil Regresi.....	26
Tabel 4.2 Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba.....	27
Tabel 4.3 Uji Hipotesis.....	30
Tabel 4.4 Hasil Angket Penelitian.....	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Diagram Kerangka Konsep.....	17
Gambar 4.1 Diagram Hubungan Antar Variabel.....	29

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Penyalahgunaan narkoba merupakan salah satu ancaman terbesar bagi generasi muda Indonesia (UNODC (*United Nations Office on Drugs and Crime*), 2020). Berdasarkan data Badan Narkotika Nasional (BNN Press, 2023) jumlah pengguna narkoba di kalangan pelajar mengalami peningkatan signifikan dalam lima tahun terakhir. Perubahan gaya hidup, pengaruh teman sebaya, serta kurangnya pengawasan keluarga menjadi faktor utama yang berkontribusi terhadap meningkatnya angka penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja (Faizal Hamazah Lubis et al., 2021).

Keluarga memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan perilaku anak. Dalam konteks pencegahan penyalahgunaan narkoba, keluarga dapat berperan sebagai sistem kontrol yang memberikan dukungan emosional, pengawasan ketat, dan nilai-nilai moral yang kuat (Faizal Hamazah Lubis et al., 2021) Jika pengaruh keluarga cukup kuat, remaja akan lebih memiliki ketahanan dalam menghadapi godaan lingkungan sosial yang negatif.

(*World Health Organization (WHO). Youth and Substance Abuse : Prevention Strategies. Geneva : WHO Press, 2022*). Selain itu, sekolah sebagai lembaga pendidikan juga memiliki peran strategis dalam mencegah penyalahgunaan narkoba di kalangan siswa.

Program edukasi tentang bahaya narkoba, pengawasan ketat terhadap perilaku siswa, serta kerja sama dengan orang tua dapat meningkatkan

efektivitas upaya pencegahan (Nasution et al., 2021). Namun, upaya ini tidak akan maksimal tanpa adanya dukungan dari keluarga yang aktif dalam memberikan pemahaman dan pengawasan terhadap anak. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh peer pressure keluarga terhadap pencegahan penyalahgunaan narkoba pada siswa MAN 1 Model Medan.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah peer pressure keluarga berpengaruh terhadap pencegahan penyalagunaan narkoba?
2. Seberapa besar pengaruh perr presure keluarga terhadap pencegahan penyalagunaan narkoba?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh per pressure kelaurga terhadap pencegahan penyalagunaan narkoba pada siswa MAN 1 Medan.

Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini bertujuan untuk memperkaya kajian ilmiah mengenai peran peer pressure keluarga dalam membentuk perilaku remaja, khususnya dalam konteks pencegahan penyalahgunaan narkoba. Dengan menggunakan pendekatan Teori Kontrol Sosial (Hircshi, 2016)

Teori Pembelajaran Sosial (Bandura, 2017) dan Teori Perilaku Terencana (Ajzen, 2019) penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana faktor keluarga dapat memengaruhi keputusan individu dalam menghindari narkoba.

Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengkaji lebih lanjut mengenai faktor-faktor sosial yang berkontribusi terhadap ajzenperilaku remaja. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berkontribusi pada pengembangan ilmu sosial dan psikologi, tetapi juga dapat menjadi dasar dalam pengembangan teori baru terkait pengaruh lingkungan keluarga terhadap perilaku remaja.

b. Manfaat praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat digunakan oleh berbagai pihak, termasuk orang tua, sekolah, lembaga pendidikan, serta pemerintah dalam merancang strategi pencegahan penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja.

c. Manfaat akademis

Dalam bidang akademik, penelitian ini diharapkan dapat menjadi literatur tambahan bagi mahasiswa, dosen, serta peneliti yang tertarik dengan isu penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja. Kajian ini akan memberikan data empiris yang dapat digunakan dalam mata kuliah yang berkaitan dengan psikologi sosial, komunikasi keluarga, serta sosiologi pendidikan.

Penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi mahasiswa yang ingin mengembangkan penelitian lebih lanjut dengan fokus pada faktor-faktor sosial yang mempengaruhi perilaku remaja. Selain itu, dengan adanya data kuantitatif yang diperoleh, penelitian ini dapat memberikan bukti ilmiah mengenai efektivitas peran keluarga dalam membentuk sikap dan perilaku anak terhadap penyalahgunaan narkoba.

1. Bagi Orang Tua

Penelitian ini dapat membantu orang tua memahami pentingnya peran mereka dalam memberikan pengawasan, dukungan emosional, serta edukasi mengenai bahaya narkoba. Dengan memahami hasil penelitian ini, orang tua dapat lebih proaktif dalam membentuk lingkungan keluarga yang sehat dan mendukung perkembangan positif anak.

2. Bagi Sekolah dan Lembaga Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam merancang program edukasi yang lebih efektif terkait pencegahan narkoba. Sekolah dapat meningkatkan kerja sama dengan orang tua dalam mengawasi siswa serta memperkuat kurikulum yang mencakup pendidikan tentang bahaya narkoba.

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam merancang program edukasi yang efektif terkait pencegahan narkoba. Sekolah dapat meningkatkan kerja sama dengan orang tua dalam mengawasi siswa tentang bahaya narkoba.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Peer Pressure Keluarga (Variabel Independen – X)

Peer pressure keluarga adalah bentuk tekanan sosial yang diberikan oleh anggota keluarga kepada individu untuk menyesuaikan diri dengan nilai, norma, dan ekspektasi keluarga dalam membentuk perilaku yang sesuai dengan standar sosial yang dianut keluarga (Hircshi, 2016). Dalam penelitian ini, peer pressure keluarga merujuk pada peran keluarga dalam memberikan pengawasan, nasihat, dan pembatasan sosial untuk mencegah anak terlibat dalam penyalahgunaan narkoba.

Menurut Teori Kontrol Sosial (Hircshi, 2016), individu yang memiliki ikatan sosial yang kuat dengan keluarga akan lebih cenderung mematuhi norma-norma yang diajarkan oleh keluarga mereka dan lebih kecil kemungkinannya untuk terlibat dalam perilaku menyimpang seperti penyalahgunaan narkoba. Jika keluarga memberikan pengawasan yang baik dan komunikasi yang efektif, maka anak akan memiliki kontrol diri yang lebih baik dalam menghadapi tekanan dari lingkungan luar (Hircshi, 2016)

Penelitian oleh (Faizal Hamazah Lubis et al., 2021) menemukan bahwa anak-anak yang memiliki hubungan yang kuat dengan keluarga mereka cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai bahaya narkoba dan memiliki kontrol diri yang lebih tinggi untuk menolak ajakan negatif dari teman sebaya. Hal ini menunjukkan bahwa peer pressure keluarga memiliki

peran yang signifikan dalam membentuk pola pikir remaja mengenai narkoba.

Sumber: (Hircshi, 2016), (Faizal Hamazah Lubis et al., 2021)

2.2 Pencegahan Penyalagunaan Narkoba (Variabel Dependen – Y)

Pencegahan penyalahgunaan narkoba adalah serangkaian upaya yang dilakukan untuk menghindari atau mengurangi risiko individu dalam menggunakan narkoba. Pencegahan ini mencakup edukasi, peningkatan kesadaran, serta penguatan kontrol sosial dari lingkungan keluarga dan masyarakat(Ajzen, 2019).

Menurut Teori Perilaku Terencana yang dikembangkan oleh(Ajzen, 2019), perilaku individu dipengaruhi oleh norma sosial, sikap pribadi, dan kontrol perilaku yang dirasakan. Jika seorang remaja memiliki pemahaman yang baik tentang bahaya narkoba dan memiliki sikap negatif terhadap penggunaan narkoba, maka ia akan lebih cenderung untuk menjauhi narkoba (Ajzen, 2019).

Studi yang dilakukan oleh Badan Narkotika Nasional (BNN Press, 2023) menunjukkan bahwa program edukasi narkoba yang diberikan kepada siswa secara signifikan meningkatkan pemahaman mereka tentang bahaya narkoba dan mengurangi kemungkinan mereka untuk mencoba zat terlarang. Selain itu, penelitian oleh (Sari & Wibowo, 2017) menemukan bahwa remaja yang aktif dalam kegiatan positif seperti olahraga dan kegiatan sosial memiliki tingkat risiko yang lebih rendah untuk terlibat dalam penyalahgunaan narkoba dibandingkan dengan mereka yang tidak memiliki kegiatan yang terstruktur.

(Ajzen, 2019),(Sari & Wibowo, 2017) (BNN Press, 2023), (Sari & Wibowo, 2017).

2.3 Hubungan Peer Pressure Keluarga Dengan Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba

Dalam konteks penelitian ini, hubungan antara peer pressure keluarga dan pencegahan penyalahgunaan narkoba dapat dijelaskan melalui konsep social learning yang dikembangkan oleh (Bandura, 2017). Menurut teori ini, individu belajar melalui observasi dan interaksi dengan orang-orang di sekitarnya. Jika seorang anak tumbuh dalam lingkungan keluarga yang mendukung perilaku positif dan mengajarkan nilai-nilai moral yang kuat, maka anak tersebut akan lebih cenderung menghindari perilaku menyimpang seperti penyalahgunaan narkoba (Bandura, 2017).

Penelitian oleh (Pratama et al., 2023) menunjukkan bahwa anak-anak yang berasal dari keluarga dengan komunikasi yang baik dan pengawasan yang ketat memiliki risiko yang lebih rendah untuk menggunakan narkoba dibandingkan dengan anak-anak yang kurang mendapatkan perhatian dari keluarga mereka. Hal ini sejalan dengan penelitian (Nasution et al., 2021) yang menemukan bahwa kombinasi antara edukasi di sekolah dan kontrol sosial dari keluarga merupakan strategi paling efektif dalam mencegah penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja (Bandura, 2017) (Pratama et al., 2023), (Nasution et al., 2021).

2.4 Peer pressure keluarga sebagai factor pelindung dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba

Keluarga merupakan unit sosial pertama yang memberikan pengaruh signifikan terhadap perkembangan individu. Dalam konteks remaja, peer pressure keluarga dapat berfungsi sebagai faktor protektif dalam membentuk keputusan dan perilaku, termasuk dalam mencegah penyalahgunaan narkoba (Hirschi, 2016).

Menurut Teori Kontrol Sosial yang dikemukakan oleh (Hirschi, 2016), individu yang memiliki ikatan kuat dengan keluarga akan lebih cenderung mengikuti aturan dan norma sosial yang berlaku dalam keluarga. Jika orang tua secara aktif memberikan perhatian, nasihat, dan batasan yang jelas, anak-anak mereka akan lebih terlindungi dari pengaruh negatif lingkungan luar, termasuk penyalahgunaan narkoba (Hirschi, 2016).

Selain itu, penelitian oleh (Faizal Hamazah Lubis et al., 2021) menunjukkan bahwa anak-anak yang memiliki hubungan dekat dengan keluarga mereka cenderung memiliki tingkat kesadaran yang lebih tinggi terhadap bahaya narkoba. Pengawasan orang tua yang efektif juga terbukti dapat mengurangi kemungkinan anak-anak mencoba narkoba karena mereka merasa diawasi dan didukung oleh keluarga mereka (Faizal Hamazah Lubis et al., 2021).

2.5 Teori kontrol sosial (Social Control Theory)

Teori Kontrol Sosial, yang dikembangkan oleh (Hirschi, 2016) menjelaskan bahwa individu akan cenderung mengikuti norma sosial apabila

mereka memiliki keterikatan yang kuat dengan masyarakat, terutama keluarga. Dalam konteks penelitian ini, keterikatan yang tinggi dengan keluarga dapat mencegah anak terjerumus dalam perilaku menyimpang seperti penyalagunaan narkoba.

Hirschi mengidentifikasi empat elemen utama yang membentuk kontrol sosial seseorang, yaitu:

a) *Attachment* (Ketertarikan)

Remaja yang memiliki hubungan emosional yang baik dengan orang tua akan lebih mematuhi aturan keluarga.

b) *Commitment* (Komitmen)

Anak yang memiliki tujuan akademik dan cita-cita yang jelas akan lebih termotivasi untuk menghindari narkoba.

c) *Involvement* (Keterlibatan)

Keterlibatan dalam aktivitas positif seperti organisasi sekolah atau kegiatan keagamaan dapat mengurangi peluang terpapar narkoba.

d) *Belief* (Kepercayaan terhadap Norma Sosial)

Keyakinan bahwa narkoba adalah tindakan berbahaya dan melanggar hukum dapat menjadi faktor protektif bagi remaja.

Penelitian oleh (Faizal Hamazah Lubis et al., 2021) menunjukkan bahwa remaja yang memiliki keterikatan kuat dengan keluarga dan masyarakat cenderung memiliki kesadaran yang lebih tinggi terhadap bahaya narkoba dan lebih mampu menolak ajakan dari teman sebaya.

2.6 Teori Pembelajaran Sosial (*Social Learning Theory*)

(Bandura, 2017) mengemukakan bahwa individu belajar melalui observasi dan interaksi dengan lingkungannya. Teori Pembelajaran Sosial ini menekankan bahwa perilaku seseorang tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal tetapi juga oleh lingkungan sosial, termasuk keluarga.

Dalam konteks penyalahgunaan narkoba, teori ini menjelaskan bahwa anak yang sering melihat anggota keluarganya menggunakan zat terlarang akan lebih cenderung meniru perilaku tersebut. Sebaliknya, jika keluarga memberikan contoh yang baik, seperti menerapkan gaya hidup sehat dan menanamkan nilai-nilai moral yang kuat, anak akan lebih mudah menginternalisasi perilaku positif.

2.7 Teori Perilaku Terencana (*Theory of planned behavior-TPB*)

Teori yang dikembangkan oleh (Ajzen, 2019) ini menjelaskan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh tiga faktor utama:

- a) Sikap terhadap perilaku → Jika seseorang percaya bahwa menggunakan narkoba berbahaya, maka mereka cenderung menolak untuk mencobanya.
- b) Norma subjektif → Tekanan sosial dari keluarga atau teman akan memengaruhi keputusan individu dalam menggunakan narkoba atau tidak.
- c) Kontrol perilaku yang dirasakan → Seseorang yang merasa memiliki kontrol terhadap pilihannya akan lebih mampu menolak pengaruh negatif.

Studi oleh (Sari & Wibowo, 2017) menemukan bahwa remaja yang memiliki sikap negatif terhadap narkoba dan mendapat dukungan sosial dari keluarga lebih cenderung menjauhi perilaku berisiko tersebut.

2.8 Teori Ekologi Bronfenbrenner (*Ecological Systems Theory*)

Teori yang dikembangkan oleh Bronfenbrenner (1986) ini menjelaskan bahwa perkembangan individu dipengaruhi oleh berbagai sistem lingkungan, yaitu:

- a) Mikrosistem (keluarga, teman, sekolah)
- b) Mesosistem (interaksi antara lingkungan, seperti kerja sama sekolah dan orang tua)
- c) Eksosistem (kebijakan sosial yang memengaruhi individu secara tidak langsung)
- d) Makrosistem (budaya dan norma sosial yang berlaku)

Dalam konteks penelitian ini, keluarga sebagai bagian dari mikrosistem memiliki pengaruh langsung terhadap pola pikir dan keputusan anak dalam menjauhi narkoba.

Dalam konteks penelitian ini, keluarga sebagai bagian dari mikrosistem memiliki pengaruh langsung terhadap pola pikir dan Keputusan anak dalam menjauhi narkoba.

2.9 Model pencegahan Penyalahgunaan Narkoba

Menurut (BNN Press, 2023), terdapat tiga strategi utama dalam pencegahan narkoba:

- a) Pencegahan Primer → Edukasi dan peningkatan kesadaran mengenai bahaya narkoba.
- b) Pencegahan Sekunder → Intervensi bagi individu yang memiliki risiko tinggi terhadap penyalahgunaan narkoba.

- c) Pencegahan Tersier → Rehabilitasi bagi mantan pengguna agar tidak kembali menggunakan narkoba.

2.10 Teori Ketergantungan Sosial (Social Dependence Theory)

Teori ini menyatakan bahwa individu cenderung bergantung pada lingkungan sosialnya dalam membentuk sikap dan perilaku. (Hirschman, 2016) menjelaskan bahwa remaja yang memiliki hubungan sosial yang kuat dengan keluarga akan lebih cenderung mematuhi nilai-nilai yang diajarkan keluarga daripada mengikuti pengaruh negatif dari teman sebaya.

2.11 Hipotesis

Dalam penelitian ini, hipotesis yang diajukan berdasarkan hubungan antara peer pressure keluarga (X) dan pencegahan penyalagunaan narkoba (Y) adalah sebagai berikut :

1. Hipotesis Mayor
 - a. H_0 (Hipotesis Nol Tidak Terdapat Pengaruh yang signifikansi antara peer pressure keluarga terhadap pencegahan penyalagunaan narkoba pada siswa MAN 1 model medan.
 - b. H_1 (Hipotesis Alternatif): Terdapat pengaruh yang signifikan antara peer pressure keluarga terhadap pencegahan penyalahgunaan narkoba pada siswa MAN 1 Model Medan.
2. Hipotesis Minor
 - a. H_{01} : Dukungan emosional keluarga tidak berpengaruh terhadap pencegahan penyalahgunaan narkoba pada siswa.

- b. H₁₁: Dukungan emosional keluarga berpengaruh positif terhadap pencegahan penyalahgunaan narkoba pada siswa.
- c. H₀₂: Pengawasan orang tua tidak berpengaruh terhadap pencegahan penyalahgunaan narkoba pada siswa.
- d. H₀₄: Pemberian batasan sosial dalam keluarga tidak berpengaruh terhadap pencegahan penyalahgunaan narkoba pada siswa.
- e. H₁₄: Pemberian batasan sosial dalam keluarga berpengaruh positif terhadap pencegahan penyalahgunaan narkoba pada siswa.

Hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah faktor peer pressure keluarga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pencegahan penyalahgunaan narkoba di kalangan siswa MAN 1 Model Medan. Jika hipotesis alternatif (H₁) diterima, maka dapat disimpulkan bahwa peran keluarga sangat penting dalam membentuk sikap siswa terhadap narkoba.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Dengan Pendekatan Kuantitatif Metode Yang Digunakan Adalah Metode Korelasi.

3.2 Kerangka Konsep

Konsep utama dalam penelitian ini adalah peer pressure keluarga dan persepsi penyalahgunaan narkoba, untuk selanjutnya konsep ini dirubah menjadi variabel yaitu variabel bebas (x) adalah peer pressure keluarga. Variabel terikat (y) adalah pencegahan penyalahgunaan narkoba.

Untuk memudahkan pengujian pengaruh variabel x terhadap variabel y maka variabel x dan variabel y diturunkan dalam beberapa indikator yang ditampilkan dalam table operasionalisasi variabel :

Tabel 3.1 Operasionalisasi variabel

variabel	Indikator	Dukungan emosional	Skala
Peer pressure keluarga (X)	Dukungan emosional	Tingkat kasih sayang, perhatian, dan keterlibatan keluarga dalam kehidupan anak.	Likert 1-5
	Pengawasan orang tua	Seberapa ketat orang tua mengawasi pergaulan, aktivitas, dan kebiasaan anak.	Likert 1-5
	Pendidikan & nilai keluarga	Frekuensi keluarga memberikan	Likert

		edukasi tentang bahaya narkoba dan nilai moral.	1-5
	Batasan sosial dalam keluarga	Seberapa besar keluarga menetapkan aturan dalam bergaul dan menghindari lingkungan negatif.	Likert 1-5
Pencegahan penyalahgunaan narkoba (Y)	Pemahaman tentang bahaya narkoba	Tingkat kesadaran individu mengenai dampak negatif narkoba.	likert 1-5
	Sikap proaktif menolak Narkoba	Kemampuan individu dalam menolak ajakan dari teman sebaya untuk mencoba narkoba.	Likert 1-5
	Partisipasi dalam kegiatan positif	Keterlibatan individu dalam aktivitas sekolah, olahraga, atau komunitas sosial.	Likert 1-5
	Kesadaran terhadap konsekuensi hukum	Pemahaman individu mengenai sanksi hukum bagi pengguna dan pengedar narkoba.	Likert 1-5

3.3 Defenisi konsep

- a) Peran Pendidikan dan nilai keluarga dalam Pencegahan Penyalagunaan Narkoba Keluarga juga berfungsi sebagai agen sosialisasi yang membentuk karakter anak-anak melalui pendidikan dan nilai-nilai moral.

Dalam Teori Pembelajaran Sosial yang dikembangkan oleh (Bandura, 2017) dijelaskan bahwa individu belajar dengan meniru perilaku orang-orang di sekitar mereka. Jika seorang anak tumbuh dalam lingkungan keluarga yang menanamkan nilai-nilai positif dan memberikan contoh perilaku sehat, maka kemungkinan besar anak tersebut akan mengadopsi perilaku yang sama (Bandura, 2017). Sebaliknya, kurangnya perhatian dan keterlibatan orang tua dapat meningkatkan risiko anak terpengaruh oleh lingkungan negatif di luar keluarga. Sebuah studi oleh (Pratama et al., 2023) menemukan bahwa anak-anak yang berasal dari keluarga dengan komunikasi yang buruk memiliki tingkat risiko yang lebih tinggi terhadap penyalahgunaan narkoba dibandingkan dengan mereka yang memiliki hubungan komunikasi yang baik dengan orang tua mereka.

- b) Kesadaran Remaja terhadap Bahaya Narkoba sebagai Faktor Pencegahan. Kesadaran akan bahaya narkoba merupakan faktor utama dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba. Menurut Teori Perilaku Terencana yang dikemukakan oleh (Fishbein & Ajzen, 2018) perilaku seseorang dipengaruhi oleh norma subjektif, sikap pribadi, dan kontrol diri. Jika seorang remaja memiliki pemahaman yang baik tentang bahaya narkoba dan memiliki kontrol diri yang tinggi, maka ia akan lebih mampu menolak ajakan atau tekanan dari lingkungan luar (Ajzen, 2019).

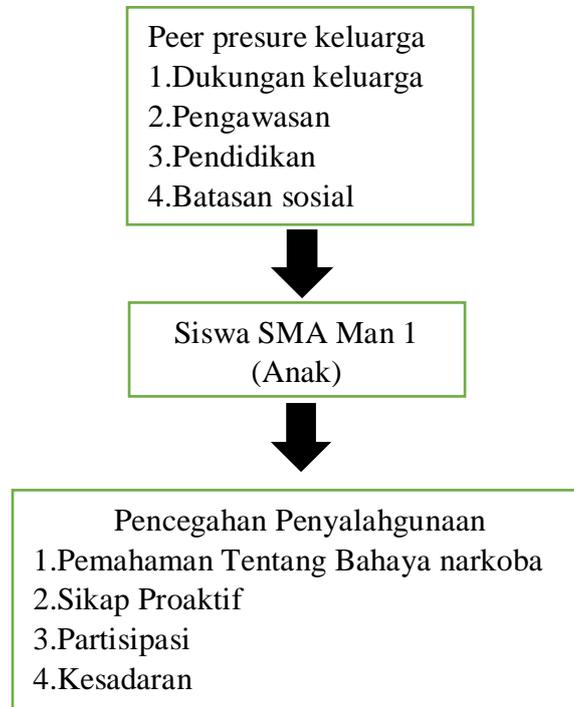
Badan Narkotika Nasional (BNN Press, 2023) melaporkan bahwa remaja yang mendapatkan edukasi tentang bahaya narkoba lebih cenderung untuk menjauhinya. Hal ini didukung oleh penelitian (Sari & Wibowo, 2017)

yang menemukan bahwa partisipasi dalam program edukasi narkoba dapat meningkatkan pemahaman siswa mengenai risiko dan dampak negatif penggunaan narkoba.

3.4 DIAGRAM KERANGKA KONSEP

Kerangka konsep dalam penelitian ini menggambarkan hubungan antara variabel independen (X), yaitu peer pressure keluarga, dengan variabel dependen (Y), yaitu pencegahan penyalahgunaan narkoba. Variabel independen terdiri dari beberapa faktor yang berperan dalam membentuk perilaku remaja, sedangkan variabel dependen menggambarkan sejauh mana remaja dapat menghindari penggunaan narkoba.

Gambar 3.1 diagram kerangka konsep



1. Variabel Independen (X) → Peer Pressure Keluarga

Variabel ini mengacu pada tingkat pengaruh keluarga terhadap anak dalam membentuk pola pikir dan perilaku yang sesuai dengan norma sosial.

Peer pressure keluarga terdiri dari empat aspek utama:

- a) Dukungan Emosional → Bentuk perhatian, kasih sayang, dan kedekatan antara orang tua dan anak yang dapat meningkatkan kesadaran anak terhadap bahaya narkoba. (Faizal Hamazah Lubis et al., 2021)
- b) Pengawasan Aktivitas Anak → Seberapa ketat orang tua mengontrol kegiatan anak, termasuk dengan siapa mereka bergaul dan bagaimana mereka menghabiskan waktu luang. (Faizal Hamazah Lubis et al., 2021)
- c) Pendidikan & Nilai Keluarga → Pemberian edukasi oleh keluarga mengenai dampak negatif narkoba serta norma moral yang harus dijunjung tinggi. (Nasution et al., 2021)
- d) Pemberian Batasan Sosial → Aturan dan pembatasan yang diberikan keluarga untuk melindungi anak dari pergaulan yang berisiko tinggi terhadap narkoba. (Bronfenbrenner, 2018)
- e) Pemberian Batasan Sosial → Aturan dan pembatasan yang diberikan keluarga untuk melindungi anak dari pergaulan yang berisiko tinggi terhadap narkoba. (Bronfenbrenner, 2018)
- f) Variabel Dependen (Y) → Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba

Variabel ini mencerminkan sejauh mana individu dapat menghindari narkoba berdasarkan berbagai faktor yang dipengaruhi oleh keluarga.

Terdapat empat indikator utama:

- a) Pemahaman tentang Bahaya Narkoba → Tingkat kesadaran siswa mengenai efek negatif narkoba terhadap kesehatan fisik dan mental (BNN Press, 2023)
- b) Sikap Proaktif dalam Menolak Narkoba → Kemampuan siswa dalam menolak ajakan teman sebaya untuk mencoba narkoba. (Sari & Wibowo, 2017)
- c) Partisipasi dalam Kegiatan Positif → Keterlibatan remaja dalam aktivitas sekolah, olahraga, atau kegiatan keagamaan yang dapat mengurangi kemungkinan mereka terjerumus dalam pergaulan negatif (Wahyudi, 2019)
- d) Kesadaran terhadap Konsekuensi Hukum → Pemahaman siswa mengenai sanksi hukum yang diberlakukan bagi pengguna dan pengedar narkoba. (komisi nasional perlindungan anak, 2022)

Jika anak memiliki pemahaman yang kuat mengenai bahaya narkoba, memiliki kontrol diri yang tinggi, dan mendapatkan dukungan positif dari keluarga, maka mereka akan lebih mampu menghindari penyalahgunaan narkoba.

3.5 Definisi Operasional

- a) Peer Pressure Keluarga (Variabel Independen - X)

Peer pressure keluarga adalah pengaruh sosial yang diberikan oleh anggota keluarga kepada individu agar mengikuti nilai, norma, dan harapan keluarga dalam berperilaku. Dalam konteks penelitian ini, peer

pressure keluarga merujuk pada tingkat pengawasan, dukungan, dan bimbingan yang diberikan keluarga dalam membentuk sikap dan tindakan anak terhadap penyalahgunaan narkoba (Hirschi, 2016)

b) Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba (Variabel dependen -Y)

Pencegahan penyalahgunaan narkoba adalah upaya yang dilakukan individu untuk menghindari keterlibatan dalam penggunaan narkoba. Pencegahan ini mencakup pemahaman akan bahaya narkoba, sikap proaktif menolak ajakan negatif, serta keterlibatan dalam kegiatan positif yang mendukung gaya hidup sehat (Ajzen, 2019); Pratama et al., 2023).

Tabel 3.2 defenisi operasional

Indikator	Definisi operasional	Sumber
Pemahaman tentang bahaya narkoba	Seberapa baik pengetahuan siswa mengenai dampak negatif bahaya narkoba terhadap kesehatan dan kehidupan sosial.	(BNN Press, 2023) (Sari & Wibowo, 2017)
Sikap Proaktif Menolak	kemampuan siswa dalam menolak ajakan teman sebaya untuk menggunakan narkoba	(komisi nasional perlindungan anak, 2022)

<p>Kesadaran Terhadap Konsekuensi Hukum</p> <p>Buang</p>	<p>Tingkat pemahaman siswa tentang sanksi hukum yang berlaku bagi pengguna dan pedagang narkoba.</p>	
--	--	--

c) Skala pengukuran

Penelitian ini menggunakan skala likert dengan lima tingkatan untuk mengukur setiap indikator variabel:

- a) Sangat Tidak Setuju (STS)
- b) Tidak Setuju (TS)
- c) Kurang Setuju (KS)
- d) Setuju (S)
- e) Sangat Setuju (SS)

Skala ini digunakan untuk mengukur sejauh mana responden merasakan tekanan keluarga serta pemahaman mereka tentang pencegahan narkoba.

3.6 Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini, populasi merujuk pada seluruh siswa yang bersekolah di MAN 1 Medan. Populasi merupakan kelompok individu yang menjadi objek penelitian, di mana hasil penelitian nantinya akan

digeneralisasikan. Berdasarkan data sekolah, jumlah total siswa di MAN 1 Medan sekitar 100 siswa dari tingkat kelas XI. Karena jumlah populasi cukup besar, maka tidak semua siswa dijadikan responden. Oleh karena itu, diperlukan teknik pengambilan sampel untuk mendapatkan perwakilan yang dapat menggambarkan populasi secara keseluruhan. Metode yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah rumus Slovin. Rumus ini digunakan untuk menghitung jumlah sampel yang ideal dengan mempertimbangkan margin of error tertentu. Rumusnya sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

n = jumlah sampel yang dibutuhkan

N = jumlah total populasi

e = tingkat kesalahan yang diinginkan (misalnya 5% atau 0,05)

Dengan menggunakan rumus tersebut dan asumsi margin of error 5%, diperoleh jumlah sampel sekitar 100 siswa. Dalam pemilihan sampel, penelitian ini menerapkan teknik stratified random sampling, yaitu teknik pengambilan sampel secara acak dengan mempertimbangkan strata atau tingkatan dalam populasi. Dalam hal ini, strata yang digunakan adalah tingkatan kelas, sehingga siswa dari kelas yang berbeda mendapatkan peluang yang sama untuk menjadi responden.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui kuesioner dengan skala likert untuk mengukur

variabel penelitian. Penelitian ini menggunakan kuesioner skala Likert (STS, TS, KS, S, SS) untuk mengukur peer pressure keluarga (X) dan pencegahan penyalahgunaan narkoba (Y). Sampel terdiri dari 100 siswa MAN 1 Medan yang dipilih secara acak. Selain itu, dilakukan wawancara semi-terstruktur untuk menggali informasi lebih mendalam.

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data dianalisis menggunakan SPSS dengan tahapan:

1. Uji Validitas & Reliabilitas :
 - a. Validitas: Menggunakan Corrected Item-Total Correlation, item valid jika korelasi $> 0,30$.
 - b. Reliabilitas: Uji Cronbach's Alpha, reliabel jika $> 0,70$.
2. Uji Asumsi Klasik
 - a. Uji Normalitas: Memastikan data berdistribusi normal.
 - b. Uji Heteroskedastisitas: Menjamin variabel independen memiliki varians yang sama.
3. Analisis Regresi Linier Sederhana
 - a. Model: $Y = a + bX + e$, di mana X adalah peer pressure keluarga dan Y adalah pencegahan penyalahgunaan narkoba.
4. Uji Signifikansi (Uji t)
 - a. Menguji apakah X berpengaruh signifikan terhadap Y ($p < 0,05$).
5. Koefisien Determinasi (R^2)

a. Mengukur sejauh mana variabel X menjelaskan Y (nilai R^2 mendekati 1 = pengaruh kuat).

Analisis ini akan menunjukkan sejauh mana peer pressure keluarga mempengaruhi pencegahan penyalahgunaan narkoba pada siswa.

3.9 Waktu dan Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini dilakukan di MAN 1 Medan. waktu penelitian ini dilaksanakan mulai Januari – April 2025.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Responden

Penelitian ini dilakukan terhadap 100 siswa MAN 1 Model Medan yang dipilih secara acak menggunakan teknik stratified random sampling. Responden terdiri dari siswa kelas X, XI, dan XII dengan rentang usia 15-17 tahun.

Berikut adalah distribusi responden berdasarkan jenis kelamin dan usia:

Tabel 4.1 Gambaran Responden

Kategori	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Jenis kelamin		
Laki-laki	50	50%
Perempuan	50	50%
usia		
15 tahun	30	30%
16 tahun	35	35%
17 tahun	35	35%

Mayoritas responden berada dalam rentang usia 16-17 tahun, yang merupakan usia remaja yang rentan terhadap lingkungan, termasuk dari keluarga dan teman sebaya.

4.2 Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Penelitian ini mengukur dua variabel utama, yaitu :

- Variabel X (Peer Pressure Keluarga)
- Variabel Y (Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba)

4.2.1 Peer Pressure Keluarga (X)

Berikut adalah hasil analisis deskriptif untuk masing-masing variabel :

Tabel 4.2 Indikator Peer Pressure Keluarga

Indikator	mean	Kategori
Dukungan emosional	2.93	sedang
Dukungan orang tua	2.86	Sedang
Pendidikan moral dalam keluarga	2.98	Sedang
Batasan sosial dalam keluarga	3.01	Sedang

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa dukungan emosional, pengawasan orang tua, pendidikan keluarga, dan batasan sosial berada pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mendapatkan pengaruh keluarga yang cukup, namun tidak dalam tinggakt yang sangat tinggi.

4.2.2 Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba (Y)

Tabel 4.2 Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba

Indikator	Mean	Kategori
Pemahaman tentang bahaya narkoba	3.02	Tinggi
Sikap proaktif menolak narkoba	3.15	Tinggi
Partisipasi dalam kegiatan positif	2.95	Sedang
Kesadaran konsekuensi	2.88	Sedang

hukum		
-------	--	--

Mayoritas siswa memiliki pemahaman yang cukup baik tentang bahaya narkoba dan sikap proaktif dalam menolaknya, namun kesadaran terhadap konsekuensi hukum masih perlu ditingkatkan.

4.3 Uji Hipotesis (Analisis Regresi Linear Sederhana)

Untuk menguji pengaruh peer pressure keluarga (X) terhadap pencegahan penyalahgunaan narkoba (Y), digunakan analisis regresi linear sederhana. Model regresi yang digunakan adalah:

$$Y = a + bX + e$$

Di mana:

- Y= pencegahan penyalahgunaan narkoba
- X= peer pressure keluarga
- a= konstanta (intercept)
- b= koefisien regresi
- e= Error/residual

Hasil regresi di tampilkan dalam tabel berikut:

Tabel 4.3 Hasil Regresi

Variabel	Koefisien (B)	T- Statistik	P- Value
Konstanta (intercept)	3.3047	20.818	0.000
Peer pressure	-0.0944	-2.005	0.048

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana, diketahui bahwa peer pressure keluarga memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap pencegahan

penyalahgunaan narkoba. Koefisien regresi sebesar -0.0944 dan nilai $p = 0.048$ menunjukkan bahwa semakin tinggi tekanan dalam keluarga, justru semakin rendah kecenderungan siswa untuk menghindari narkoba.

Temuan ini sejalan dengan hipotesis yang diajukan, namun arah hubungan negatif ini perlu mendapat perhatian khusus dalam pembahasan. Tekanan keluarga yang dimaksud dalam penelitian ini bukan semata-mata berbentuk larangan, tetapi juga mencakup pengawasan berlebihan, kurangnya komunikasi dua arah, serta rendahnya dukungan emosional yang diterima siswa di lingkungan rumah.

Hal ini tercermin dari hasil angket yang menunjukkan bahwa sebagian besar indikator peer pressure keluarga berada pada kategori sedang, seperti dukungan emosional (3.07) dan pendidikan nilai keluarga (2.86). Nilai ini menunjukkan bahwa walaupun ada peran keluarga, namun masih terdapat kekosongan komunikasi dan kehangatan emosional. Sebaliknya, indikator pada variabel dependen, yaitu pencegahan penyalahgunaan narkoba, menunjukkan skor yang sedikit lebih tinggi namun tetap berada dalam kategori sedang, seperti sikap proaktif menolak narkoba (3.26) dan kesadaran hukum (2.91).

Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun siswa memiliki pemahaman akan bahaya narkoba, faktor penguat internal belum sepenuhnya terbentuk secara optimal. Rendahnya nilai R^2 (0.039) menguatkan bahwa faktor lain di luar keluarga memiliki peran yang jauh lebih besar terhadap kemampuan siswa dalam mencegah penyalahgunaan narkoba. Faktor-faktor tersebut antara lain adalah pengaruh teman sebaya, lingkungan sosial sekolah, dan kampanye anti-narkoba melalui media. Artinya, keluarga bukan satu-satunya agen pengaruh, dan dalam beberapa kasus, justru bisa menjadi faktor stresor apabila relasi dalam keluarga bersifat otoriter atau minim dukungan. Penelitian ini juga menegaskan pentingnya pendekatan pencegahan berbasis relasi, di mana keterbukaan komunikasi, empati, dan bimbingan dari keluarga dapat membentuk kontrol diri remaja

yang lebih kuat. Jika keluarga hanya menekankan pada kontrol dan tekanan, remaja cenderung memberontak secara diam-diam, salah satunya melalui penggunaan narkoba sebagai bentuk pelarian.

Temuan ini diperkuat oleh Teori Kontrol Sosial (Hirschi, 2016) yang menyatakan bahwa individu akan menjauhi perilaku menyimpang jika memiliki keterikatan yang kuat dengan lingkungan sosial positif, salah satunya keluarga. Namun, keterikatan ini haruslah bersifat mendukung, bukan membebani.

Teori Perilaku Terencana (Ajzen, 2019) juga menekankan bahwa persepsi terhadap kontrol diri sangat dipengaruhi oleh sikap dan norma yang berlaku di lingkungan sekitar, termasuk keluarga. Apabila norma yang terbentuk dalam keluarga bersifat represif, maka kontrol diri yang muncul bukan karena kesadaran, melainkan karena paksaan.

Pembahasan ini memperjelas bahwa meskipun peer pressure keluarga memiliki pengaruh, namun efektivitasnya sangat ditentukan oleh bentuk dan kualitas relasi yang terjalin dalam keluarga itu sendiri. Maka dari itu, diperlukan pendekatan keluarga yang lebih edukatif, komunikatif, dan empatik dalam membentuk ketahanan remaja terhadap narkoba.

Tabel 4.4 Uji Hipotesis

Variabel	Koefisien (B)	t- statistik	Sig. (p-value)
Konstanta (intercept)	3.3047	20.818	0.000
Peer pressure keluarga (X)	-0.0944	-2.005	0.048

Di

man

- Interpretasi Hasil Regresi

1. Koefisien Regresi (B = -0.0944)

- Nilai B negatif menunjukkan bahwa semakin tinggi tekanan keluarga (peer pressure), maka semakin rendah pencegahan penyalahgunaan narkoba pada siswa.
- Artinya, tekanan keluarga yang terlalu kuat justru dapat meningkatkan risiko siswa terjerumus dalam penyalahgunaan narkoba, bukan mencegahnya.
- Hal ini bisa terjadi karena tekanan yang berlebihan dalam keluarga dapat menyebabkan siswa merasa terkekang dan mencari kebebasan di lingkungan luar yang berisiko.

2. p-value = 0.048 (<0.05)

- Hasil ini menunjukkan bahwa hubungan antara peer pressure keluarga dan pencegahan penyalahgunaan narkoba bersifat signifikan secara statistik.
- Dengan kata lain, ada cukup bukti untuk menyatakan bahwa peer pressure keluarga memiliki pengaruh terhadap pencegahan narkoba, meskipun arah pengaruhnya negatif.

3. Koefisien Determinasi ($R^2 = 0.039$)

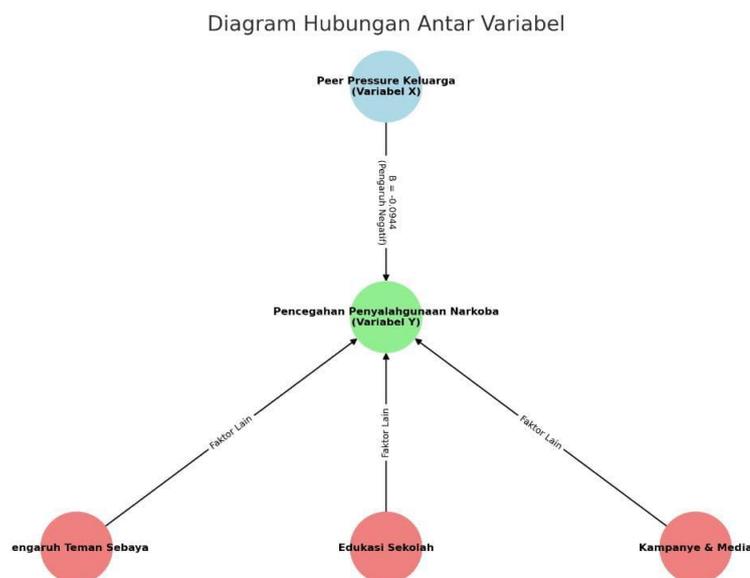
- Nilai $R^2 = 0.039$ berarti hanya 3.9% variabilitas dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba yang dapat dijelaskan oleh peer pressure keluarga.
- Ini menunjukkan bahwa faktor peer pressure keluarga bukan satu-satunya faktor yang berpengaruh, melainkan ada variabel lain

yang lebih dominan, seperti:

- Pengaruh teman sebaya
- Edukasi sekolah tentang bahaya narkoba
- Peran media dan kampanye pencegahan narkoba
- Oleh karena itu, meskipun keluarga memiliki pengaruh terhadap sikap siswa terhadap narkoba, pengaruh ini tidak terlalu besar dibandingkan dengan faktor eksternal lainnya.

- Diagram hubungan antar variabel

Gambar 4.1 Diagram Hubungan Antar Variabel



- **Peer Pressure keluarga (X) → pencegahan penyalagunaan narkoba (Y)**
 - Pengaruh negatif dengan koefisien regresi $B = -0.0944$.
- **Faktor lain yang berpengaruh:**

- **Pengaruh Teman Sebaya**
- **Edukasi Sekolah**
- **Kampanye & Media**
- **Faktor-faktor ini lebih dominan dalam menjelaskan pencegahan narkoba dibandingkan tekanan keluarga, sesuai dengan nilai $R^2 = 3.9\%$.**

4.4 Implikasi Kebijakan dan Praktik Sosial

Hasil penelitian ini memiliki implikasi yang penting baik dalam ranah teoritis maupun praktis, terutama dalam perumusan kebijakan dan strategi pencegahan narkoba yang berbasis keluarga dan lingkungan sosial.

1. Implikasi bagi Keluarga Keluarga merupakan sistem sosial pertama dan utama yang memengaruhi perilaku anak. Oleh karena itu, strategi pencegahan penyalahgunaan narkoba harus dimulai dari rumah. Namun, bukan sekadar dengan menerapkan kontrol ketat atau larangan yang kaku, melainkan dengan membangun relasi yang harmonis dan komunikatif. Orang tua perlu dilibatkan dalam program pelatihan pola asuh yang positif agar mereka memahami bagaimana memberikan pengawasan tanpa menimbulkan tekanan psikologis yang berlebihan. Selain itu, penting bagi keluarga untuk mengembangkan keterampilan dalam membangun empati, mendengarkan anak, serta menciptakan lingkungan rumah yang kondusif. Ketika remaja merasa diterima dan didukung, mereka akan lebih mampu menghindari godaan narkoba yang berasal dari lingkungan luar.
2. Implikasi bagi Sekolah Sekolah memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan kesadaran sosial siswa. Berdasarkan hasil penelitian, pengaruh peer

pressure keluarga cukup kecil dalam mencegah penyalahgunaan narkoba, sehingga dibutuhkan intervensi tambahan dari institusi pendidikan. Program pencegahan narkoba di sekolah harus dilakukan secara berkelanjutan, tidak sekadar melalui seminar sesaat. Kegiatan seperti pelatihan soft skill, konseling kelompok, dan penguatan kegiatan positif dapat menjadi solusi jangka panjang. Guru dan konselor sekolah harus dilibatkan secara aktif dalam memantau perkembangan siswa dan menjadi figur yang bisa dipercaya oleh remaja. Di sisi lain, sekolah juga dapat membangun kerja sama dengan lembaga eksternal seperti BNN, psikolog, dan tokoh masyarakat dalam memberikan edukasi yang komprehensif.

3. Implikasi bagi Pemerintah dan Lembaga Sosial Lembaga pemerintah seperti BNN dan Dinas Sosial memiliki tanggung jawab besar dalam menyusun kebijakan preventif yang menyentuh akar permasalahan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tekanan keluarga yang berlebihan tidak efektif, maka pendekatan yang lebih holistik perlu diadopsi. Pemerintah bisa merancang program kampanye publik yang ramah remaja, interaktif, dan berbasis teknologi digital untuk menyampaikan pesan anti-narkoba. Lembaga sosial dan komunitas juga diharapkan dapat mengembangkan ruang ekspresi dan wadah kreatif bagi remaja agar mereka memiliki aktivitas yang positif dan menjauh dari pergaulan negatif. Pendekatan partisipatif yang melibatkan remaja sebagai subjek utama dalam program pencegahan akan jauh lebih efektif dibandingkan strategi yang top-down.

4.4 Pembahasan

1. Peer pressure Keluarga dan Pencegahan Narkoba Tidak Selalu Positif.

- Koefisien regresi negatif (-0.0944) menunjukkan bahwa semakin tinggi tekanan keluarga, siswa justru lebih rentan terhadap narkoba.
- Ini bisa terjadi jika tekanan dalam keluarga terlalu ketat, sehingga anak merasa tidak nyaman dan mencari kehidupan kebebasan di lingkungan lain yang mungkin berisiko.

2. Faktor lain yang berpengaruh

- Nilai R^2 yang kecil (3.9%) menunjukkan bahwa ada faktor lain yang lebih berpengaruh terhadap pencegahan narkoba, seperti:
 - Pengaruh teman sebaya
 - Edukasi sekolah tentang bahaya narkoba
 - Kampanye pemerintah dan media sosial

3. Pentingnya Pendekatan yang Seimbang dalam Keluarga

- Dukungan emosional dan Pendidikan keluarga lebih efektif dibanding tekanan atau aturan ketat.
- Orang tua sebaiknya lebih sering berdialog dengan anak, bukan hanya memberi larangan tanpa penjelasan.
- Perlu adanya sosialisasi dari sekolah dan pemerintah mengenai

bahaya serta konsekuensi hukum penyalahgunaan narkoba.

4. Kurangnya Kesadaran tentang Konsekuensi Hukum

- Banyak siswa tidak memahami hukuman bagi pengguna dan pengedar narkoba.
 - Sekolah dan pemerintah perlu memperbanyak sosialisasi tentang sanksi hukum terkait narkoba.
- Hasil Angket Penelitian

Tabel 4.5 Hasil Angket Penelitian

INDIKATOR	MEAN	KATEGORI
Dukungan Emosional	3.07	Sedang
Pengawasan Orang Tua	2.93	Sedang
Pendidikan dan nilai keluarga	2.86	Sedang
Batasan Sosial	2.98	Sedang
Pemahaman tentang Bahaya Narkoba	3,01	Sedang
Sikap Proaktif Menolak Narkoba	3.26	Sedang
Partisipasi Dalam Kegiatan Positif	2.98	Sedang
Kesadaran terhadap Konsekuensi Hukum	2.91	Sedang

Interpretasi Hasil

- Semua indikator berada dalam kategori “Sedang,yang merupakan pengaruh keluarga yang cukup, tetapi belum maksimal

- Dukungan emosional dan Pendidikan keluarga memiliki skor rendah di bandingkan sikap proaktif menolak narkoba, yang berarti siswa mungkin lebih banyak mendapatkan edukasi dari faktor lain seperti sekolah atau media sosial.
- Kesadaran terhadap konsekuensi hukum (2.91) masih tergolong sedang, yang menunjukkan bahwa pemahaman siswa tentang narkoba masih perlu di tingkatkan.
- Sikap proaktif menolak narkoba memiliki skor tertinggi (3.26) menunjukkan bahwa Sebagian besar siswa memiliki kesadaran untuk menolak narkoba.
- Pendidikan dan nilai keluarga memiliki skor lebih rendah (2.86), yang berarti peran keluarga dalam memberikan nilai moral terkait narkoba masih perlu di tingkatkan

4.5 Rumus Analisis Regresi Linear Sederhana

Dalam penelitian ini digunakan regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (X) yaitu peer pressure keluarga terhadap variabel terikat (Y) yaitu pencegahan penyalahgunaan narkoba. Rumus umum regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y=a+bX$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (Pencegahan penyalahgunaan narkoba)

A = Konstanta atau intercept

B = Koefisien regresi (kemiringan garis)

X = Variabel independen (Peer pressure keluarga)

4.6 Rumus Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi variabel X dalam menjelaskan variasi pada variabel Y. Rumusnya adalah:

$$R^2 = \frac{\text{JK Regresi}}{\text{JK Ttotal}}$$

Namun, dalam output SPSS, nilai R^2 disajikan langsung. Dalam penelitian ini diperoleh: $R^2 = 0.039$ Artinya, variabel peer pressure keluarga menjelaskan 3.9% variasi dari pencegahan penyalahgunaan narkoba. Sisanya (96.1%) dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

BAB V

PENUTUP

5.1 SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa:

1. Peer pressure keluarga memiliki pengaruh signifikan tetapi negatif terhadap pencegahan narkoba.
2. Tekanan keluarga yang berlebihan dapat membuat siswa lebih rentan terhadap pengaruh eksternal.
3. Dukungan emosional dan pendidikan moral lebih berperan dalam pencegahan narkoba dibandingkan batasan sosial yang ketat.
4. Faktor eksternal seperti teman sebaya, lingkungan sekolah, dan edukasi public lebih dominan dalam mempengaruhi sikap siswa terhadap narkoba.
5. Kesadaran siswa tentang konsekuensi hukum masih rendah dan perlu di tingkatkan melalui sosialisasi yang lebih efektif.

5.2 Saran

1. Untuk Orang Tua
 - Hindari tekanan yang berlebihan dan lebih banyak membangun komunikasi terbuka dengan anak.
 - Berikan edukasi tentang bahaya narkoba dengan cara yang mudah dipahami anak.
 - Jadilah teladan dengan menunjukkan gaya hidup sehat.

2. Untuk Siswa

- Meningkatkan kesadaran pribadi terhadap bahaya narkoba dan berani menolak ajakan teman sebaya yang dapat menjerumuskan ke dalam penyalahgunaan narkoba.
- Memanfaatkan waktu dengan mengikuti kegiatan positif seperti organisasi sekolah, olahraga, dan komunitas sosial.
- Mengembangkan keterampilan komunikasi agar lebih berani mengungkapkan pendapat dan menolak tekanan negatif dari lingkungan sekitar.

3. Untuk Sekolah

- Mengadakan program sosialisasi dan penyuluhan tentang bahaya narkoba secara rutin dengan melibatkan pihak sekolah, keluarga, dan instansi terkait seperti BNN.
- Meningkatkan peran bimbingan konseling dalam membantu siswa yang menghadapi tekanan sosial dari lingkungan.
- Mendorong siswa untuk aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler yang dapat membantu mereka menjauhi pergaulan negatif.

4. Untuk Pemerintah dan Lembaga Sosial

- Mengembangkan program pencegahan narkoba berbasis keluarga dengan memberikan pelatihan kepada orang tua mengenai cara mendidik anak agar terhindar dari narkoba.

- Meningkatkan kampanye anti-narkoba yang tidak hanya menargetkan remaja tetapi juga keluarga sebagai faktor utama dalam pencegahan.
- Memperketat pengawasan terhadap lingkungan sekolah dan sekitar tempat tinggal siswa untuk mencegah peredaran narkoba di kalangan pelajar.

5.3 Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis regresi, terdapat beberapa implikasi penting yang bisa diambil dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba di kalangan siswa:

1. pentingnya pendekatan yang seimbang dalam keluarga

- Orang tua tidak boleh terlalu menekan anak dengan aturan yang ketat tanpa komunikasi yang baik.
- Pendekatan yang lebih efektif adalah dengan dukungan emosional, bimbingan yang bijak, serta pendidikan yang lebih persuasif tentang bahaya narkoba.
- Mendorong komunikasi yang terbuka akan membuat anak lebih nyaman dalam berbagi masalah mereka, sehingga lebih mudah diarahkan ke hal-hal positif.

2. Peran Sekolah dan Teman Sebaya Lebih Dominan

- Dengan nilai R^2 yang rendah (3.9%), ini menunjukkan bahwa sekolah, lingkungan sosial, dan teman sebaya memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap pencegahan narkoba dibandingkan tekanan keluarga.

- Sekolah perlu meningkatkan peran dalam edukasi narkoba, misalnya melalui seminar, bimbingan konseling, dan kegiatan ekstrakurikuler positif.
- Kampanye anti-narkoba harus lebih menargetkan lingkungan sosial remaja, bukan hanya keluarga saja.

3. Strategi Pencegahan Harus Holistik

- Pencegahan narkoba tidak cukup hanya dilakukan oleh keluarga, tetapi harus melibatkan sekolah, pemerintah, dan komunitas sosial.
- Pendekatan multidimensi yang menggabungkan edukasi, pengawasan, dan keterlibatan dalam aktivitas positif akan lebih efektif dalam mencegah penyalahgunaan narkoba di kalangan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (2019). *A theory of planned behavior: A review of its applications. Pscchology & health*. 182–195.
- Bandura, A. (2017). *Social Learning Theory and the influence of and enviroment. Journal of behaviroal pschology*. 235–249.
- BNN Press. (2023). *Laporan tahunan penylagunaan narkoba di kalangan pelajar*.
- Bronfenbrenner, U. (2018). *Ecology of the human devolement: Revesiting the influenceof family. Develomental pschology*. 732–742.
- Faizal Hamazah Lubis, Fadhil Pahlevi Hidayat, & Sigit Hardiyanto. (2021). *strategi komunikasi organisasi pk imm fisip umsu dalam melaksanakan program kerja di masa pandemi covid-19* . 1039–1045.
- Fishbein, M. , & Ajzen, I. (2018). *Belief, attitude, intention, and behavior: An updated perspective,pschological review*. 601–618.
- Hircshi, T. (2016). *Revisiting social control theory : parental influence and adolescent behavior. Journal of criminology & Deviant behavior*. 89–105.
- Hirschman. (2016). *Social depedence and adolescent substance use : A longitudinal study. Journal of consumer research*. 789–805.
- komisi nasional perlindungan anak. (2022). *Kesadaran terhadap konsekuensi hukum*.
- Nasution, N. , N., Adhani. , & Anshori, A. (2021). *Relasi media dan kampus dalam tata kelola pendidikan tinggi di era digital*. 37–44.
- Pratama, R. P. P. , Setiadi, E. M. , & Wahyudi, S. (2023). *Analisis peran keluarga terhadap pencegahan penylagunaan narkoba*. 45–56.
- Sari, D. P. , & Wibowo, M. E. (2017). *Pengaruh lingkungan keluarga terhadap penyalgunaan NAPZA pada remaja di surabaya*.
- UNODC (united nations office on drugs and crime). (2020).
- Wahyudi, T. (2019). *Pencegahan penyalagunaan narkoba melalui pendidikan karakter*.
- World Health Organization (WHO). *Youth and substance abuse : prevention stratigies. Geneva : WHO Press*. (2022).



KEMENTERIAN AGAMA MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 MEDAN

Jalan Willem Iskandar No. 7-B Telp. (061) 4159623 Fax. (061) 4150057 Medan 20222

Website : www.man1medan.sch.id

Email : info@man1medan.sch.id

= SURAT KELUAR MASUK =

INDEKS : pp. 000

KODE : 300

Isi Ringkas : mohon diberikan izin
penelitian mahasiswa.
An. Rizky REZA BURNA.

Selesai
22-5-2025

Lampiran :

Dari : UMSU

Kepada : ka man 1 medan

Tanggal : 24-02-2025

No. Surat : 542/KET/11.3.AU/UMSU-03/F/25

Pengolahan : 1. a.b.c.d. st. 2.3.4.5.6.7.8.9

PRF. F²⁰/2025
05

4.

5.

Sesudah digunakan harap segera kembali :

Kepada :

Tanggal :

025

ELUARGA

PENGALIHAN NARKOBA PADA SISWA MAN 1 MODEL MEDAN

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.

An.Dekan,
Wakil Dekan - I



Assoc. Prof. Dr. Abrar Adhani, M.L.Kom.

NIDN : 0111117804



KEMENTERIAN AGAMA MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 MEDAN

Jalan Willem Iskandar No. 7-B Telp. (061) 4159623 Fax. (061) 4150057 Medan 20222

Website : www.man1medan.sch.id

Email : info@man1medan.sch.id

LEMBAR DISPOSISI

Indeks Berkas	pp. 006	300
Tanggal/Nomor	24-02-25 - 542/KBT/11.3.AU/UMSU-03/F/25	
Asal Surat	UMSU	
Isi Ringkas	mohon diberikan izin penelitian Rizky REZA BUNIA	
Diterima Tanggal	19-05-2025	
Tanggal Penyelesaian :		
Isi Disposisi :	Diteruskan Kepada	
Bantu Lurah	1. Ka. Urs TU	
	② PKM : Abu dera	
	3. Bendhr	Dipa Majlis
	4.	
	5.	
Sesudah diguankan harap segera kembali :		
Kepada :		
Tanggal :		

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SUMATERA UTARA
JURUSAN POLITIK

74/SK/BAN-PT/Ak.Pp/PT/III/2024
Fax. (061) 6625474 - 6631003
sumedan umsumedan

syaban 1446 H
Februari 2025 M

sukses dalam

i), kami mohon
kami di Sekolah

2025

ELUARGA

PENTALIHAN NARRUDA PADA SISWA MAN 1 MODEL MEDAN

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.

An.Dekan,
Wakil Dekan - I



Assoc. Prof. Dr. Ahrar Adhani, M.I.K.



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Pp/PT/III/2024

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> ✉ fisip@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 542/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2025

Lampiran : -.-

Hal : *Mohon Diberikan izin
Penelitian Mahasiswa*

Medan, 25 Sya'ban 1446 H
24 Februari 2025 M

Kepada Yth : Kepala Sekolah MAN 1 Model Medan

di-

Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan.

Untuk memperoleh data dalam penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi), kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami di Sekolah MAN 1 Model Medan, atas nama :

Nama mahasiswa : **RIZKY REZA BUANA**
N P M : 2103110290
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2024/2025
Judul Tugas Akhir Mahasiswa : **PENGARUH PEER PRESSURE KELUARGA
TERHADAP PENCEGAHAN
PENYALAHGUNAAN NARKOBA PADA
SISWA MAN 1 MODEL MEDAN**

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.

An.Dekan,
Wakil Dekan - I



Abv.
Assoc. Prof. Dr. Abrar Adhani, M.I.Kom.

NIDN : 0111117804

Cc : File.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA MEDAN
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 MEDAN
Jalan Willem Iskandar No.7 B Telepon (061) 44025069;
Email : info@man1medan.sch.id; Website : www.man1medan.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : B- 562 /Ma/PP.00.6/05/2025

Berdasarkan surat dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik : 542/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2025 hal : Izin Penelitian.

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **REZA FAISAL, S.Pd, M.PMat**
NIP : 19810801 200501 1 003
Jabatan : Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan

dengan ini menerangkan :

Nama : **RIZKY REZA BUANA**
NPM : 2103110290
Program Studi : Ilmu Komunikasi

adalah benar nama yang bersangkutan diatas telah selesai melaksanakan penelitian dan pengambilan data di Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan dengan judul "**Pengaruh Peer Pressure Keluarga Terhadap Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Pada Siswa MAN 1 Model Medan**" pada tanggal 22 s.d 27 Mei 2025.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Medan, 28 Mei 2025
Kepala

REZA FAISAL

Peer Pressure Keluarga (Variabel X)

Skala Penilaian:

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = KURANG SETUJU (KS)

4 = Setuju (S)

5 = Sangat Setuju (SS)

No	Pernyataan	STS 1	TS 2	KS 3	S 4	SS 5
Dukungan emosional Keluarga						
1.	Saya merasa keluarga saya selalu mendukung saya dalam setiap keputusan yang saya ambil.					
2.	Orang tua saya sering memberikan motivasi untuk menjauhi narkoba.					
Pengawasan Orang Tua						
3.	Orang tua saya mengetahui dengan siapa saya bergaul.					
4.	Keluarga saya memberikan					

	aturan jelas mengenai pergaulan dan jam malam.					
Pendidikan & Nilai Keluarga						
6.	Keluarga saya sering membahas tentang bahaya narkoba di rumah.					
Batasan Sosial dalam Keluarga						
7.	Keluarga saya melarang saya bergaul dengan teman yang memiliki kebiasaan negatif.					
8.	Saya merasa tekanan keluarga membuat saya lebih berhati-hati dalam berteman.					

Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba (Variabel Y)

Skala Penilaian:

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Kurang Setuju (KS)

4 = Setuju (S)

5 = Sangat Setuju (SS)

NO	PERNYATAAN	STS 1	TS 2	KS 3	S 4	SS 5
	Pemahaman tentang Bahaya Narkoba					
9.	Saya mengetahui dampak negatif narkoba terhadap kesehatan dan masa depan.					
10.	Saya memahami bahwa narkoba dapat menyebabkan kecanduan dan merusak kehidupan.					
	Sikap Proaktif Menolak Narkoba					
11.	Saya mampu menolak ajakan teman untuk mencoba narkoba.					
12.	Saya memiliki keberanian untuk menegur					

	teman yang menggunakan narkoba.					
Partisipasi dalam Kegiatan Positif						
13.	Saya aktif dalam kegiatan sekolah atau ekstrakurikuler					
14.	Saya mengisi waktu luang dengan kegiatan yang bermanfaat seperti olahraga atau komunitas sosial.					
Kesadaran terhadap Konsekuensi Hukum						
15.	Saya memahami bahwa menggunakan dan mengedarkan narkoba memiliki konsekuensi hukum yang berat.					
16.	Saya mengetahui bahwa hukum di Indonesia sangat ketat terhadap penyalahgunaan narkoba.					



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU
 Unggul | Cerdas | Terpercaya

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BA-PT/AN/SP/PT/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631093
 Email: help@umsu.ac.id umsu@umsu.ac.id umsu@umsu.ac.id umsu@umsu.ac.id umsu@umsu.ac.id

Sk-1

PERMOHONAN PERSetujuan
 JUDUL SKRIPSI

Medan, 15 Januari 2025

Kepada Yth. Bapak/Ibu
 Program Studi Ilmu Komunikasi
 FISIP UMSU
 di
 Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama Lengkap : Rizky Reza Buana
 NPM : 2103110290
 Program Studi : Ilmu Komunikasi
 SKS diperoleh : 119 SKS, IP Kumulatif 3,46

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	DINAMIKA PERAN KOMUNITAS EVENT ANIME dalam Membenteng Identitas Sosial di Kalangan Penggemar	
2	Pengaruh Peer Pressure Keluarga Terhadap Pencapaian Penyalahgunaan Narkoba pada Siswa MAN 1 Model Medan	✓ 15 Jan 2025
3	Partisipasi Masyarakat dalam Mengurangi Risiko Banjir di Kec. Medan Tembung	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

- Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
- Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Rekomendasi Ketua Program Studi:
 Diteruskan kepada Dekan untuk
 Penetapan Judul dan Pembimbing.

144.21.311

Pemohon,

Rizky
 Rizky Reza Buana

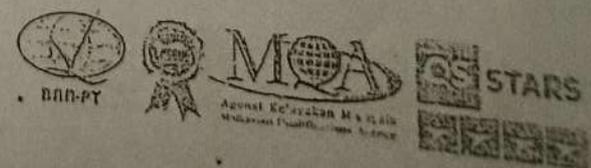
Medan, tanggal 15 Januari 2025

Ketua
 Program Studi Ilmu Komunikasi

Dosen Pembimbing yang ditunjuk
 Program Studi

Ashari
 Ashari S. Sos, M. Kom
 NIDN: 0127040401

Prof. Dr. Yun Harefa
 Prof. Dr. Yun Harefa
 NIDN: 0121100003





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Diteknologi surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Rp/PT/UM/2024
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fisip.umsu.ac.id> ✉ fisip@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Sk-2

SURAT PENETAPAN JUDUL DAN PEMBIMBING
TUGAS AKHIR MAHASISWA
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)
Nomor : 196/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2025

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor: 1964/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2024 Tanggal 04 Djumadil Awwal 1446H/ 06 November 2024 M Tentang Panduan Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) dan Rekomendasi Pimpinan Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : **16 Januari 2025**, dengan ini menetapkan judul dan pembimbing penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **RIZKY REZA BUANA**
N P M : 2103110290
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2024/2025
Judul Tugas Akhir Mahasiswa : **PENGARUH PEER PRESSURE KELUARGA**
(Skripsi dan Jurnal Ilmiah) **TERHADAP PENCEGAHAN PENYALAHGUNAAN**
NARKOBA PADA SISWA MAN 1 MODEL MEDAN
Pembimbing : **Assoc. Prof. Dr. YAN HENDRA, S.Sos., M.Si.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah), dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) FISIP UMSU Tahun 2024.
2. Penetapan judul dan pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) sesuai dengan nomor yang terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 144.21.311 tahun 2025.
3. Penetapan judul, pembimbing dan naskah Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 16 Juli 2025.

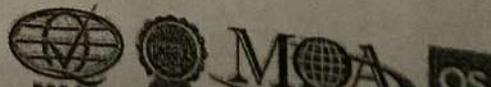
Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 17 Rajab 1446 H
17 Januari 2025 M



Assoc. Prof. Dr. ARIFEN SALEH., MSP.
NIDN. 30017402

Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Peringgal.





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berjasaikan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XII/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
https://fisisip.umsu.ac.id fisisip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-3

PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL TUGAS AKHIR MAHASISWA
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)

Kepada Yth.
Bapak Dekan FISIP UMSU
di
Medan.

Medan,20....

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : PUKY REZA BUANA
NPM : 203110290
Program Studi : ILMU KOMUNIKASI

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) Nomor: 196 /SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2025 tanggal 16 Januari 2025 dengan judul sebagai berikut :

Pengaruh PEER PRESSURE KELUARGA TERHADAP
Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Pada
Siswa Man 1 Model Medan

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Permohonan Persetujuan Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) (SK-1);
2. Surat Penetapan Judul dari Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) (SK-2);
3. DKAM/ Transkrip Nilai Sementara yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Tugas Akhir Mahasiswa;
7. Kartu Kuning Peninjau Seminar Proposal;
8. Semua berkas difotocopy rangkap 1 dan dimasukkan ke dalam MAP berwarna BIRU;
9. Proposal Tugas Akhir Mahasiswa yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3).

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Diketahui oleh Ketua
Program Studi

Menyetujui
Pembimbing

Pemohon,

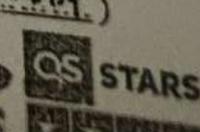
(AKHYAT ANSHORI, S.Sos., M.I. Kom)

(ASSOC. PROF. DR. YAN HENDRA, S.Sos., M.P.Si.)

(PUKY REZA BUANA)

NIDN: 0129048401

NIDN: 0121106803





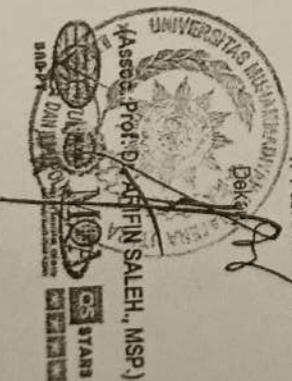
UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL UJIAN TUGAS AKHIR
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)

Nomor : 458/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2025

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Selasa, 18 Februari 2025
Waktu : 08.45 WIB s.d. selesai
Tempat : AULA FISIP UMSU Lt 2
Penyempit Seminar : AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL UJIAN TUGAS AKHIR
11	RIZKY REZA BUANA	2103110290	Assoc. Prof. Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom.	Assoc. Prof. Dr. YAN HENDRA, M.Si.	PENGARUH PEER PRESSURE KELUARGA TERHADAP PENCEGAHAN PENYALAHGUNAAN NARKOBA PADA SISWA MAN 1 MODEL MEDAN
12	PRASASTI ADHILAH	2103110007	Assoc. Prof. Dr. LELYLA KHAIRANI, M.Si.	Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom.	STRATEGI KOMUNIKASI PT. POS INDONESIA MEDAN DALAM MENPERTAHKAN EKISTENSI DITENGAH PERSAINGAN JASA PENGIRIMAN BARANG
13	FAUZY FADHILLAH	2103110090	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	H. JENERMAN, S.Sos., M.I.Kom.	IMPLEMENTASI TEORI TRIPLE BOTTOM LINE PADA PT. SUMATERA SPECIALTY COFFEE TAPANULI UTARA DALAM MENCAPAI KEBERLANJUTAN BISNIS
14	ALDIAN PADU PRASETIA	2103110196	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	ELYITA YENNI, SS., M.Hum.	STRATEGI KOMUNIKASI PETUGAS PUSKESMAS GUNUNG MERIAH ACEH SINGKIL DALAM MENYAMPAIKAN INFORMASI MELALUI PROGRAM CERITA KESEHATAN
15	AHMAD SAJILI ANHAR	2103110172	CORRY NOVRIANAP SINAQA, S.Sos., M.A.	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.Kom.	REPRESENTASI PERAN IBU DALAM FILM "BUDI PEKERTI" KARYA WREGAS BHANUTEJA DAN "JUST MOM" KARYA JEIHAN ANGGA

Medan, 18 Syaban 1446 H
17 Februari 2025 M





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menandatangani surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SR/BAN-PT/Ak.KP/PT/IX/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
https://fisp.umsu.ac.id fisp@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR MAHASISWA

Nama lengkap : PUTRY REZA BUANA
NPM : 2103110290
Program Studi : ILMU KOMUNIKASI
Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) : Pengaruh Peer Pressure keluarga Terhadap Persepsi Persewaan Nelayan Pesisir Sibuh SMA Negeri 1 Model Medan

No.	Tanggal	Kejatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	15-01-2025	Bimbingan Judul SKRIPSI	[Signature]
2	1-2-2025	Revisi Pembacaan TABER KATAKEL	
3	07-02-2025	Revisi DIAGRAM KEMERDEKAAN	
4	13-02-2025	Revisi Perumusan PROPOSAL	
5	14-02-2025	Revisi Rumusan NOMBOR	
6	15-02-2025	Revisi Susunan BAB I dan 3	
7	18-02-2025	Acc SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI	
8	24-02-2025	Revisi Tampilan KEMERDEKAAN PROPOSAL	
9	10-3-2025	Revisi BAB IV Angket	
10	14-03-2025	Acc PROPOSAL SIDANG	

Medan, 20.....



Ketua Program Studi,

[Signature]
(Akhmad Anshori S.Sos, M.I., I.com)
NIDN: 01290018401

Pembimbing,

[Signature]
(ASOC. PROF. DR. YANN HENDRI)
NIDN: 01211001003



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Sk-10



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

UNDANGAN/ PANGGILAN UJIAN TUGAS AKHIR
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)

Nomor : 724/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2025



Pogram Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Selasa, 22 April 2025
Waktu : 08.15 WIB s.d. Selesai
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Ujian Tugas Akhir
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
16	RAUDAH DAULAY	2103110072	Assoc. Prof. Dr. FAUSTYNA, S.Soc., M.M., M.I.Kom	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Soc., M.I.Kom.	Dr. RIBUT PRIADI, S.Soc, M.I.Kom	ANALISIS VISUALISASI KONTEN PROMOSI INSTAGRAM @SONU_PAII DALAM MENARIK PERHATIAN PENONTON
17	RANI SORAYA	2103110380	Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom.	Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH., MSP.	Assoc. Prof. Dr. FAUSTYNA, S.Soc., M.M., M.I.Kom.	EFEKTIVITAS KOMUNIKASI KRISIS DALAM MENGATASI KELUHAN PUBLIK SEGAI UPAYA MEMPERTAHAKAN CITRA PERUSAHAAN DI PT. FREIGHT LINER MEDAN
18	MAULANA ISMAIL	2103110099	Assoc. Prof. Dr. FAUSTYNA, S.Soc., M.M., M.I.Kom.	AKHYAR ANGHORI, S.Soc, M.I.Kom	Dr. RIBUT PRIADI, S.Soc, M.I.Kom	ANALISIS WACANA KRITIS PADA PEMBERITAAN KENAIKAN PPN 12% DI MEDIA ONLINE KOMPAS.COM
19	BAYU SETIAWAN	2103110292	Assoc. Prof. Dr. YAN HENDRA, M.Si.	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Soc., M.I.Kom.	Dr. RIBUT PRIADI, S.Soc, M.I.Kom	PENERAPAN KODE ETIK PROFESI HUMAS PROTOKOL DALAM MENERIMA TAMU RESMI DI DPRD SUMUT
20	RIZKY REZA BUANA	2103110290	Dr. RIBUT PRIADI, S.Soc, M.I.Kom	AKHYAR ANSHORI, S.Soc, M.I.Kom	Assoc. Prof. Dr. YAN HENDRA, M.Si.	PENGARUH PEER PRESSURE KELUARGA TERHADAP PENCEGAHAN PENYALAHGUNAAN NARKOBA PADA SISWA MAN 1 MODEL MEDAN

Notulis Sidang :

Medan, 22 Syawal 1446 H
21 April 2025 M

1. Ditetapkan oleh :
Wakil Rektor
Prof. Dr. MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum.

Ketua,

Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH., MSP.

Panitia Ujian
Sekretaris

Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI., M.I.Kom



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



IDENTITAS DIRI

NAMA : RIZKY REZA BUANA SIREGAR

NPM : 2103110290

TEMPAT/TANGGAL LAHIR : PADANG 26-12-2000

JENIS KELAMIN : Laki-Laki

Agama : Islam

STATUS : belum kawin

ALAMAT : jl. M yakub no 2f gang jaya

KEWARGANEGARAAN : Indonesia

ANAK KE : 1 dari 3 bersaudara

NO HP : 082179986723

DATA ORANG TUA

AYAH : HENDRA PURNA IRAWAN

IBU : HEPPY LILAWATI

RIWAYAT PENDIDIKAN

SD : SDN 200118 Sadabuan

SMP : Mts Al-jihad

SMK : SMK N 1 PERCUT SEI TUAN

KULIAH : UNIVERSITAS MUHAMMDIYAH SUMATERA UTARA